

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Secara umum pendidikan dipandang sebagai faktor utama dalam bidang pembangunan, pandangan ini mengandung suatu pengertian bahwa pendidikan dapat menopang proses pembangunan, pendidikan adalah salah satu kebutuhan masyarakat yang dianggap sangat penting. Pendidikan merupakan wadah awal manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berfikir lebih rasional, sistematis, dan kritis terhadap masalah yang dihadapi dilingkungan. Pendidikan juga merupakan hal yang wajib bagi setiap manusia tanpa memandang latar belakang, kondisi dan sebagainya.

Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang. Hal tersebut tertulis dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Belajar merupakan proses perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Tinggi rendahnya prestasi belajar mencerminkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan Proses Pembelajaran yang efektif dan efisien. Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar dicapai rendah.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa, prestasi belajar siswa kelas XI IPS khususnya pelajaran ekonomi masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebesar 54%. Presentase ini diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian siswa pada semester genap dengan perincian sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Persentase jumlah siswa yang belum mencapai KKM**

Kelas	Jumlah siswa	Siswa tidak mencapai KKM mata Pelajaran Ekonomi		Siswa mencapai KKM mata Pelajaran Ekonomi	
		N	Persentase ketidaklulusan	N	Persentase kelulusan
XI- IPS 1	39	21	54 %	18	46 %
XI- IPS 2	40	20	50 %	20	50 %
XI- IPS 3	36	19	52 %	17	48 %
XI- IPS 4	39	22	56 %	17	43 %
<b>Jumlah</b>	<b>154</b>	<b>82</b>	<b>54 %</b>	<b>72</b>	<b>46 %</b>

Sumber : Tata usaha SMA Negeri 1 Tanjung Morawa

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya guna meningkatkan prestasi belajar. Slameto(2010:54) menyatakan bahwa, “Faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal yang dimaksud meliputi kecerdasan, bakat, minat, kematangan dan lain lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah ,lingkungan masyarakat dan lingkungan teman sebaya.

Faktor lingkungan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dimana faktor lingkungan yang paling utama adalah keluarga siswa terkhusus orang tua. Lingkungan keluarga merupakan wadah awal dimana siswa melakukan sosialisasi dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian anak. Cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam meningkatkan prestasi belajar diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Pada kenyataannya orang tua siswa SMA Negeri 1 Tanjung Morawa rata-rata memiliki kesibukan tersendiri dengan pekerjaan, sehingga menyebabkan kurangnya perhatian yang diberikan dan acuh terhadap kegiatan belajar anak sehingga orang tua menyerahkan proses pembelajaran siswa sepenuhnya kepada sekolah. Orang tua juga cenderung membiarkan anak bermain terlalu lama di luar rumah. Itu terlihat ketika banyak siswa yang bermasalah dan rata-rata alasan siswa tersebut adalah kurangnya perhatian yang oleh orang tua mereka.

Suasana rumah yang terlalu sepi membuat keinginan untuk belajar menjadi kurang, sehingga membuat siswa lebih suka bermain di luar rumah dan menghabiskan waktu di luar rumah bersama teman-temannya. Lingkungan keluarga yang seperti ini memberikan dampak negatif terhadap siswa tersebut sehingga mengakibatkan siswa menjadi malas dan kurang disiplin akan kegiatan belajarnya di rumah.

Selain lingkungan keluarga faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Tanjung Morawa adalah teman sebaya. Kelompok teman sebaya disekitar anak juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Masyarakat yang memiliki kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh negatif kepada siswa yang berada di lingkungan itu. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang terpelajar maka anak-anak akan terpengaruh juga terhadap hal-hal positif yang dilakukan teman sebayanya.

Kelompok teman sebaya terdiri dari kelompok yang positif dan kelompok yang negatif. Kelompok yang positif dapat mendukung dan memberikan dampak positif karena memberikan motivasi bagi siswa dalam mencapai prestasi belajar, dan ada pula kelompok yang tidak memberikan pengaruh apapun, serta ada kelompok yang memberikan dampak negatif seperti membentuk kelompok teman sebaya berdasarkan kekayaan antar kelompok sehingga menimbulkan persaingan antar kelompok dan cenderung menimbulkan rasa iri pada anggota satu dengan yang lainnya yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?
2. Apakah pergaulan *peer group* (teman sebaya) dapat menghambat proses belajar siswa ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan pergaulan *peer group* (teman sebaya) terhadap prestasi belajar siswa?

## 1.3 Pembatasan masalah

Penulis membatasi masalah yang di teliti yakni sebagai berikut:

1. Masalah yang diteliti adalah mengenai pengaruh lingkungan keluarga rumah tangga dan pergaulan Teman sebaya (*Peer Group*) dalam arti positif dan negatif.
2. Prestasi belajar siswa yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apakah terdapat Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya (*Peer Group*) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pergaulan Teman Sebaya (*Peer Group*) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya (*Peer Group*) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016

3. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pergaulan Teman Sebaya (*Peer Group*) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dalam dunia pendidikan
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah
3. Sebagai sumbangan pikiran bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi prodi Tata Niaga untuk pengembangan karya ilmiah dimasa yang akan datang.
4. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas tatanan akademik bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat bagi lembaga Unimed.